

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE
TELOK BERDIRI DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP
KABUPATEN KUBU RAYA**

SKRIPSI

**NADIYA AWWALIYAH
NIM G1011201015**



**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAN TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Telok Berdiri Di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Mei 2024

Nadiya Awwaliyah
NIM G1011201015

ABSTRAK

NADIYA AWWALIYAH. Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Telok Berdiri Di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
Dibimbing oleh SLAMET RIFANJANI dan MUFLIHATI.

Mangrove merupakan kelompok tumbuhan yang hidup di daerah pantai, beriklim tropis, bersubstrat lumpur, dan tahan terhadap salinitas. Mangrove dapat dijadikan ekowisata yang memperhatikan pelestarian lingkungan, pendidikan, kepentingan ekonomi dan sosial budaya masyarakat. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor eksternal dan internal yang ada pada lokasi ekowisata mangrove Telok Berdiri, dan menyusun strategi pengembangan yang digunakan untuk lokasi ekowisata mangrove Telok Berdiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan yang bersifat deskriptif dan wawancara yang dipandu oleh daftar pertanyaan dengan bantuan kuesioner. Penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil analisis IFAS dan EFAS yang tertuang dalam grafik letak kuadran strategi terdapat pada kuadran I. Maka strategi pengembangannya berada pada strategi SO. Posisi ini menyatakan bahwa ekowisata mangrove Telok Berdiri berada pada startegi agresif yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Letak objek wisata yang strategis serta dekat dengan pusat kota dan kawasan sekolah memberikan peluang untuk menjadikan lokasi objek wisata ini menjadi media edukasi bagi pelajar, mempromosikan keindahan alam dan keunikan ekowisata mangrove Telok Berdiri melalui sosial media maupun media cetak, memberikan pelatihan mengenai usaha-usaha yang terkait dengan wisata terhadap sumber daya manusia setempat dan mengelola potensi ekowisata mangrove Telok Berdiri baik dari keberagaman flora dan faunanya melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan.

Kata kunci: mangrove, ekowisata, strategi pengembangan.

ABSTRACT

NADIYA AWWALIYAH. *Development Strategy of Mangrove Ecotourism Telok Berdiri in Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency.*
Supervised by SLAMET RIFANJANI and MUFLIHATI.

Mangroves are a group of plants that live in coastal areas, tropical climates, mud substrates, and are resistant to salinity. Mangroves can be used as ecotourism that pays attention to environmental conservation, education, economic and socio-cultural interests of the community. The purpose of the study was to analyze the external and internal factors that exist at the Telok Berdiri mangrove ecotourism site, and develop a development strategy used for the Telok Berdiri mangrove ecotourism site. Data collection techniques were carried out by means of descriptive field observations and interviews guided by a list of questions with the help of a questionnaire. This study shows that from the results of the IFAS and EFAS analysis contained in the graph the location of the strategy quadrant is in quadrant I. Then the development strategy is in the SO strategy. Then the development strategy is on the SO strategy. This position states that Telok Berdiri mangrove ecotourism is in an aggressive strategy, namely a strategy that uses strengths to take advantage of existing opportunities. The strategic location of the tourist attraction

and close to the city center and school area provides an opportunity to make the location of this tourist attraction into an educational medium for students, promote the natural beauty and uniqueness of Telok Berdiri mangrove ecotourism through social media and print media, provide training on tourism-related businesses to local human resources and manage the potential of Telok Berdiri mangrove ecotourism both from the local community and the local community.

Keywords: mangrove, ecotourism, development strategy.

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE
TELOK BERDIRI DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP
KABUPATEN KUBU RAYA**

**NADIYA AWWALIYAH
NIM G1011201015**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE
TELOK BERDIRI DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP
KABUPATEN KUBU RAYA**

Skripsi dipersembahkan dan disusun oleh:
NADIYA AWWALIYAH
telah dipertahankan di depan Tim Pengudi
pada tanggal 22 Juli 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dr Ir Slamet Rifaqjani, SHut, MP, IPM
NIP. 197412072002121004

Pembimbing II

Ir Muflihat, SHut, MSi, IPM
NIP. 197607192005012001

Pengudi I

Sarma Siahaan, SSi, MSi
NIP. 197209201999032002

Pengudi II

Dr Ganjar Oki Widhanarto, SHut, MSc, IPU
NIP. 197810262002121002

Disahkan oleh



Dr Tri Farah Diba, SHut, MSi, IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Mei 2024 ialah strategi pengembangan objek wisata mangrove, dengan judul Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Telok Berdiri Di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr Ir Slamet Rifaianji, SHut, MP, IPM dan Ibu Ir Muflighati, SHut, MSi, IPM sebagai dosen pembimbing, serta Ibu Sarma Siahaan, SSi, MSi dan Bapak Dr Ganjar Oki Widhanarto, SHut, MSc, IPU sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Ayahanda Subairi, Ibunda Yanti, serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan moral dan materil, serta semua pihak yang selalu memberikan support dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, Mei 2024

Nadiya Awwaliyah

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Ekowisata Mangrove	5
Strategi Pengembangan	5
Telok Berdiri.....	7
METODE PENELITIAN	9
Lokasi dan Waktu	9
Bahan dan Alat	9
Jenis dan Sumber Data	9
Teknik Pengumpulan Data.....	9
Prosedur Penelitian.....	10
Analisis Data	10
<i>Internal Factors Analysis Summary (IFAS)</i>	10
<i>External Factor Analysis Summary (EFAS)</i>	11
Tahapan Analisis SWOT	12
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	15
Sejarah Singkat Perkembangan Desa Sungai Kupah	15
Lokasi Ekowisata Mangrove Telok Berdiri	15
Kondisi Daya Tarik Wisata.....	16
Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya	16
Kependudukan	16
Kondisi Sosial Ekonomi	16
Aksesibilitas	17

HASIL DAN PEMBAHASAN	18
Isu Strategis	18
Sumber Daya Alam (SDA).....	18
Sumber Daya Manusia (SDM)	19
Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat	19
Faktor Internal dan Faktor Eksternal Ekowisata Telok Berdiri	20
Faktor Kekuatan di Ekowisata Telok Berdiri	21
Faktor Kelemahan di Ekowisata Telok Berdiri	23
Faktor Peluang di Ekowisata Telok Berdiri.....	27
Faktor Ancaman di Ekowisata Telok Berdiri.....	28
Strategi Pengembangan Ekowisata Telok Berdiri	29
Matriks IFAS (<i>Internal Factor Analysis Summary</i>)	29
Matriks EFAS (<i>External Factor Analysis Summary</i>).....	31
Matriks Grand Strategi	32
Matriks SWOT	34
SIMPULAN DAN SARAN.....	41
Simpulan.....	41
Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 IFAS (Internal Factors Analysis Summary).....	11
Tabel 2 EFAS (External Factor Analysis Summary).....	12
Tabel 3 Matriks analisis SWOT.....	13
Table 4 Terdapat 11 jenis mangrove yang terdapat pada kawasan ekowisata Telok Berdiri	19
Table 5 Faktor internal ekowisata Telok Berdiri	20
Table 6 Faktor eksternal ekowisata Telok Berdiri	26
Table 7 Matriks perhitungan IFAS	30
Table 8 Matriks perhitungan EFAS	31
Table 9 Matriks SWOT.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka pikir penelitian	8
Gambar 2 Matriks grand strategi.....	14
Gambar 3 Tempat sampah (a), Mercusuar Tanjung Intan (b), Pemandangan laut lepas (c), Gazebo (d)	23
Gambar 4 Sampah dari laut (a), track jalan putus (b), spot foto (c), area parkir motor (d)	25
Gambar 5 Matriks grand strategi.....	33
Gambar 6 Fenomena Titik Kulminasi	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Peta Lokasi Penelitian.....	47
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	48
Lampiran 3 Data Responden	50
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	51
Lampiran 5 Perhitungan matriks IFAS dan EFAS.....	52

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mangrove merupakan kelompok tumbuhan yang hidup di daerah pantai, beriklim tropis, bersubstrat lumpur, dan tahan terhadap salinitas. Mangrove berada di wilayah intertidal, yaitu wilayah yang terjadi interaksi antara perairan laut, payau, sungai, dan terestrial. Interaksi ini membuat keanekaragaman hayati menjadi tinggi di ekosistem mangrove. Mangrove dapat hidup di daerah tropik dan subtropik. Tumbuhan tersebut berasosiasi dengan organisme lain seperti fungi, mikroba, alga, fauna, dan tumbuhan lain, juga dapat berinteraksi dengan faktor abiotik seperti iklim, udara, tanah, dan air untuk membentuk ekosistem mangrove (Martuti *et al.* 2019). Mangrove bisa menjadi sumberdaya lokal yang bisa dikembangkan sebagai obyek wisata dengan konsep ekowisata (Satria 2009). Mangrove dapat dijadikan ekowisata yang memperhatikan pelestarian lingkungan, pendidikan, kepentingan ekonomi dan sosial budaya masyarakat. Kekayaan sumberdaya alam mangrove berupa formasi vegetasi yang unik, satwa serta asosiasi yang ada di dalam ekosistem mangrove memiliki potensi yang dapat dijual sebagai obyek wisata. Sebagai sebuah kawasan ekowisata yang menawarkan konsep pendidikan dan konservasi sekaligus tempat rekreasi alternatif di alam terbuka, hutan mangrove harus bersaing dengan banyak kawasan yang lebih menarik (Wardhani 2011). Salah satu kawasan ekowisata mangrove di Kalimantan Barat adalah Ekowisata Mangrove Telok Berdiri di Desa Sungai Kupah.

Menurut Suryono (2004) strategi pada prinsipnya berkaitan dengan persoalan kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana-prasarana. Strategi selalu berkaitan dengan 3 hal yaitu tujuan, sarana, dan cara. Oleh karena itu, strategi juga harus didukung oleh kemampuan untuk mengantisipasi kesempatan yang ada. Pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan sarana dan prasarana pariwisata agar dapat memenuhi fungsi dan perannya dalam pengembangan pariwisata daerah. Objek wisata hutan mangrove Guraping pernah dilakukan penelitian mengenai strategi pengembangan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa analisis strategi pengelolaan objek mangrove Guraping berada pada kuadran I yaitu memanfaatkan kekuatan untuk maraih peluang

yang ada. Adapun alternatif strategi yang perlu dilakukan yaitu meningkatkan pengelolaan yang sesuai dengan karakteristik kawasan dan memperhatikan daya dukung yang ada, melibatkan masyarakat sekitar objek mangrove Guraping untuk terlibat dan berperan secara aktif dalam pengelolaan dan perlu dibentuk kelompok sadar wisata dalam menunjang pengelolaan yang lebih terorganisir sebagai bentuk pemberdayaan, perlu meningkatkan networking dengan berbagai *stakeholders*, mengoptimalkan realisasi regulasi yang disertai dengan saknsi, sosialisasi secara berkala di kalangan masyarakat sekitar objek, promosi objek perlu ditingkatkan (Latupapua dan Siahaya 2023).

Berdasarkan data interpretasi pengembangan ekowisata mangrove Telok Berdiri terletak di pesisir pantai, kawasan Desa Sungai Kupah mempunyai potensi fisik sumber daya alam seperti ekosistem mangrove, lansekap perladangan dan persawahan, lansekap kebun kelapa, lansekap pulau panjang, sungai kapuas, mercusuar, serta potensi tumbuhan dan satwa yang masih sangat terjaga terbukti dengan masih di temukannya 12 jenis mangrove dan beberapa jenis satwa yang terdapat di kawasan mangrove Desa Sungai Kupah. Desa Sungai Kupah memiliki berbagai potensi sosial dan budaya yang mendukung dalam pengembangan ekowisata mangrove Telok Berdiri, berbagai potensi sosial dan budaya Desa Sungai Kupah yaitu adanya masjid tua At-Tamini yang didirikan sejak tahun 1900, pola permukiman masyarakat pesisir, proses pembuatan gula kelapa sampai kepengemasan yang masih dilakukan secara tradisional oleh masyarakat, budaya robo-robo, dan upacara warisan budaya leluhur yaitu makan sepulung. Potensi yang dimiliki sehingga pengelola dapat membuat 2 paket ekowisata yaitu wisata pendidikan lingkungan dan wisata sosial budaya (Rahmawati *et al.* 2021).

Penilaian potensi ODTWA kawasan mangrove di Desa Sungai Kupah cukup potensial untuk dikembangkan yang dinilai dari 11 kriteria unsur yaitu daya tarik wisata, potensi pasar, aksesibilitas, kondisi lingkungan sosial masyarakat, akomodasi, sarana dan prasarana penunjang, ketersediaan air bersih, pelayanan masyarakat, kondisi iklim, keamanan, dan hubungan objek dengan objek wisata lain. Yang menjadi salah satu daya tarik yaitu kebersihan udara dan keindahan alam meliputi pemandangan lepas dalam objek dan pemandangan lepas menuju objek, aksesibilitas menuju objek wisata kawasan mangrove Sungai Kupah kondisi jalan sudah disemen dan mayoritas pengunjung datang menggunakan kendaraan sepeda motor, kondisi lingkungan sosial ekonomi masyarakat

sekitar kawasan mangrove Sungai Kupah lebih dominan bermata pencaharian petani pekebun dan pendidikan paling banyak yaitu tamatan SD, sarana dan prasarana penunjang yang memadai dalam radius 20 km dari kawasan mangrove Sungai Kupah, ketersediaan air bersih yang melimpah dengan jarak yang sangat dekat, pelayanan masyarakat yang menyapa dengan ramah tidak hanya saat bertemu di lokasi objek wisata, objek wisata ini juga dinilai aman karena tidak ada arus yang berbahaya, tidak ada penebangan liar, tidak ada kepercayaan yang mengganggu dan tidak ada tanah yang labil, terdapat satu objek wisata yang sama yaitu Wisata Beteng Batang yang terdapat di Kecamatan Kubu Kapubaten Kubu Raya namun dikarenakan jaraknya jauh sehingga tidak begitu menjadi pengaruh bagi ekowisata mangrove Sungai Kupah (Nurani *et al.* 2021).

Profil pengunjung lebih banyak dari pengunjung perempuan karena perempuan menyukai fotografi/selfi apalagi saat melihat pemandangan yang sangat indah, kisaran usia pengunjung yang paling banyak datang yaitu 17-23 tahun dengan tujuan berkunjung untuk istirahat/rekreasi, paling banyak pengunjung datang pertama kali dengan lama waktu kunjungan paling banyak 2- 2,5 jam, dan mengetahui adanya tempat wisata kawasan mangrove di Sungai Kupah kebanyakan informasi dari teman (Nurani *et al.* 2021). Namun masih kurangnya dalam mempromosikan keberadaan objek wisata ini dan kurangnya akomodasi di kawasan tersebut, serta banyak potensi dari ekowisata ini yang masih harus dikembangkan baik potensi sosial budaya dan potensi alamnya, oleh karena itu perlu disusun strategi pengembangan yang dapat mengembangkan ekowisata mangrove Telok Berdiri.

Rumusan Masalah

Potensi yang terdapat di ekowisata Telok Berdiri Desa Sungai Kupah sangat beragam hal ini bisa dijadikan peluang sebagai wisata dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat wisata yang dapat ditawarkan yaitu wisata alam dan juga wisata budaya salah satu hal yang perlu diperhatikan yaitu bagaimana masyarakat dalam mengembangkan potensi-potensi wisata tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan kajian mengenai faktor internal dan faktor eksternal apa saja yang dapat digunakan dalam pengembangan ekowisata mangrove Telok Berdiri.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain adalah untuk menganalisis faktor-faktor eksternal dan internal yang ada pada lokasi ekowisata mangrove Telok Berdiri, dan menyusun strategi pengembangan yang digunakan untuk lokasi ekowisata mangrove Telok Berdiri.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, dapat membantu peneliti dalam meningkatkan wawasan dan pengertian mengenai strategi pengembangan Wisata Mangrove Telok Berdiri.
2. Bagi Peneliti Lain, dapat menjadi bahan perbandingan bagi penelitian mengenai strategi pengembangan wisata.
3. Bagi Pengelola, dapat memberikan informasi kepada pengelola dengan menggunakan strategi pengembangan serta dapat bermanfaat dalam ilmu pengetahuan dan dikembangkan demi kemajuan pariwisata daerah.